

Bupati Bogor Libatkan Pelaku Pendidikan Pulihkan Ekonomi

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin terus menyemangati pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Berbagai elemen termasuk pelaku pendidikan dilibatkan dalam inovasi pemulihan ekonomi tersebut. Untuk kesekian kalinya, orang nomor satu di Pemkab Bogor, mendorong program pemulihan dan penyelamatan ekonomi nasional yang runtuk akibat pandemi Covid-19. Bupati Bogor, Ade Yasin bersama Kepala Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Barat (Jabar) mengajak seluruh sekolah mulai dari SMA, SMK dan SLB baik negeri maupun swasta se-Kabupaten Bogor, baik pelaku pendidikan maupun para siswa agar berinovasi berkreasi dengan mempublikasikan produk UMKM, kuliner dan potensi pariwisata melalui media sosial.

Hal itu tertuang dalam surat Bupati Bogor Nomor 421.341. Disdik serta Surat KCD Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Barat Nomor 0797 / TU.4 / Cadisdik

Wil / III / 2021 tanggal 19 Mei 2021 perihal Unggahan Kreativitas Siswa, Selasa (18/5).

Ade Yasin mengungkapkan, dirinya memberikan kebebasan kepada siswa dan sekolah untuk berkreasi sesuai jurusan di masing-masing sekolah. "Hasil kreasi harus mengandung unsur positif yang mencerminkan semangat kebangkitan dan kemajuan bangsa," ujarnya dalam pres rilisnya, Rabu (19/5).

Ade Yasin mengatakan, guna mendorong pemulihan ekonomi nasional, setiap sekolah maupun siswa harus mempublikasikan kreativitasnya melalui media sosial masing-masing dengan hashtag #Bogor-Bangkit #IndonesiMaju.

"Kreativitas para siswa yang merupakan generasi penerus bangsa, dapat memberikan dampak positif dalam membangun optimisme dan semangat pemerintah serta seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi ancaman kerusakan negara akibat wabah Covid-19 serta penyelamatan ekonomi bangsa," pungkasnya. ● **gio**

Pasca Lebaran, Dinkes Kota Bandung Waspada Lonjakan Kasus Covid-19

BANDUNG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung mengungkapkan bahwa penambahan kasus Covid-19 saat ini belum mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, pasca libur lebaran kemarin harus diwaspadai akan terjadi lonjakan kasus Covid-19 dalam satu hingga dua pekan ke depan.

Kepala Dinkes Kota Bandung, Ahyani Raksanegara mengatakan penambahan kasus belum mengalami peningkatan signifikan. Keterisian tempat tidur di rumah sakit masih berada di bawah 50 persen dan ruang isolasi mandiri di hotel berada di angka 30 hingga 40 persen.

"Jadi sebetulnya yang angka rt, positivity rate cukup terkendali, yang kita lakukan sekarang adalah meningkatkan kewaspadaan untuk memantau apakah ada peningkatan kasus bermakna pasca libur (lebaran)," ujarnya, Rabu (19/5).

Ia menuturkan, pihaknya terus memantau pergerakan kasus penyebaran Covid-19 hingga Mei mendatang pasca libur Lebaran 1442 Hijriah. Di

samping itu, Ahyani meminta masyarakat berperan aktif untuk melaporkan warga yang baru datang dari luar kota dan diminta untuk melakukan karantina mandiri.

Pihaknya juga terus berupaya untuk meningkatkan pelacakan, tes dan penanganan kasus Covid-19. Selain itu, meminta agar rumah sakit siaga jika terjadi lonjakan kasus Covid-19 dengan menambah tempat tidur.

"Tenaga medis akan sangat banyak ada di 36 rumah sakit, 80 puskesmas jadi semua terlibat. Kalau tempat tidur di angka 1.300 siap dan terisi di bawah 50 persen," katanya. Selain itu, rumah sakit rujukan Covid-19 sebanyak 28 tempat dengan melayani pasien dari Bandung Raya.

Ahyani menambahkan, pihaknya mendorong masyarakat untuk terus proaktif melindungi diri, keluarga dan masyarakat serta tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, melaporkan kepada RT apabila terdapat tetangga atau pendatang yang baru datang dari luar kota. ● **pur**

IDN/ANTARA



TRADISI PENERBANGAN BALON TRADISIONAL

Sejumlah warga menyaksikan penerbangan balon udara di lapangan desa Kembaran, Kali-kajar, Wonosobo, Jateng, Rabu (19/5). Tradisi penerbangan balon udara tradisional rutin dilaksanakan masyarakat setempat pada hari ke tujuh Lebaran, agar tidak mengganggu lalu lintas udara balon udara ditambatkan menggunakan tali dengan ketinggian tertentu.

Kena PHK Massal, Ratusan Buruh Geruduk PHI Bandung

BANDUNG (IM)- Lantunan salawat mewarnai demonstrasi ratusan buruh korban PHK massal di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) Kelas 1 Bandung. Pantauan di lapangan, Rabu (19/5), ratusan buruh dari PT Bina Kharisma Lestari (BCKL), Kabupaten Bandung melakukan aksi di depan Kantor PHI Bandung.

Usai melantunkan salawat di luar Kantor PHI, ratusan buruh ini langsung merangsek ke halaman PHI. "Silakan karyawan Bina Citra, 280 karyawan yang di PHK masuk. Kalian punya hak, kalian principal dalam kasus ini. Kalian harus dengar putusan, apakah pengadilan berpihak kepada kalian," teriak salah satu pimpinan aksi.

Dari sekian banyak buruh yang masuk ke halaman Kantor PHI, hanya 10 orang perwakilan buruh yang bisa masuk ke ruang sidang. Karena seluruh buruh tidak bisa masuk, sidang ini disiarkan juga melalui alat pengeras suara dan bisa didengar buruh yang bertahan di halaman Kantor PHI.

Sidang berlangsung aman, namun tanpa dihadiri oleh pihak tergugat. Meski demikian, sidang tetap berjalan dan hakim memutuskan jika tuntutan buruh ditolak. Mewakili buruh Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Jawa Barat, Roy Jinto mengaku kecewa dengan keputusan majelis hakim.

"Kita kecewa dengan putusan hari ini, majelis hakim karena setahu kita persoalan

yang dipertimbangkan hakim soal masa kerja para pengugat itu tidak pernah dipersoalkan oleh tergugat, enggak ada dalam esepi," kata Roy usai sidang.

Roy mengungkapkan, saat pandemi Covid-19 terjadi, PT BCKL yang memproduksi merk fashion terkenal, menghentikan produksi dan mem-PHK ratusan karyawannya.

"Kemudian pada Bulan Juli 2020 perusahaan menghentikan operasional produksi. Karyawan operator diberhentikan, dengan tidak ada kejelasan apakah itu di-rumahkan atau di-PHK, munculah perusahaan menawarkan kompensasi PHK, kalau mau mengundurkan diri Rp 9-32 juta maksimal, kalau masa kerja 30-40 tahun tetap Rp 32 juta maksimalnya, tapi kami menolak. Sampai hari ini teman-teman tidak mendapatkan kepastian hak," ungkapnya.

Roy menilai, proses hukum untuk perkara PHK ini berjalan lambat, karena berlangsung hampir satu tahun. "Mereka ingin ini lama, buruh frustrasi dan mengambil. Kita sangat kecewa dengan putusan hakim, walaupun ada upaya hukum lainnya," jelasnya.

Pihaknya akan kembali mengajukan gugatan, setelah mendapatkan putusan akan dipelajari seksama dan akan diperbaiki sesuai pertimbangan hakim. "Kita kecewa kepada hakim, karena jelas persoalan itu bukan persoalan pokok perkara, itu hanya persoalan administrasi saja," pungkasnya. ● **pur**

8 | Nusantara



BANJIR BANDANG CIGUDEG BOGOR

IDN/ANTARA

Bupati Bogor Ade Yasin (tengah) meninjau rumah warga terdampak banjir bandang di Desa Rengasjajar, Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (19/5). Menurut data BPBD Kabupaten Bogor sebanyak 1.211 warga Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg menjadi korban terdampak bencana banjir bandang Sungai Cidangdeur yang terjadi pada Senin (17/5), jumlah tersebut berasal dari 362 Kepala Keluarga (KK) di sembilan RT dari empat RW yang dilintasi banjir bandang.

Warga Terdampak Banjir Bandang di Bogor Butuh Pasokan Air Bersih

Pascabanjir bandang, sumur-sumur air warga menjadi keruh. Bahkan, sebagian saluran dari mata air pegunungan rusak tersapu banjir lintasan itu. Saat ini, warga sangat membutuhkan air bersih.

CIBINONG (IM)- Banjir bandang yang terjadi di Kampung Kedaung, Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Senin (17/5) malam, membuat wilayah itu terendam air. Banjir bandang ini terjadi akibat luapan Kali Cidangder, saat hujan lebat melanda wilayah Bogor. Banjir bandang juga terjadi di dua desa lain yakni Desa Tegalle dan Desa Batujajar.

Mila Rahmawati (38), salah satu warga menceritakan, terakhir kali banjir bandang melanda sekitar 25 tahun silam. "Tapi ini yang paling parah. Dulu pernah sekitar 25 tahun lalu tapi nggak separah ini," kata Mila, Rabu (19/5).

Saat ini, warga membutuhkan air bersih. Pascabanjir bandang, sumur-sumur air warga menjadi keruh. Bahkan, sebagian saluran dari mata air

pegunungan rusak tersapu banjir lintasan itu.

"Sejak kemarin kami sudah distribusikan air bersih untuk desa-desa terdampak banjir bandang. Karena memang ada yang rusak salurannya dan sumur-sumur warga menjadi keruh," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hasan.

Diberitakan sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin menuding aktivitas tambang liar di sekitar pemukiman warga, jadi pemicu terjadinya banjir bandang pada Senin (17/5) malam.

Menurutnya, aktivitas tambang pasir dan batu (galian C) menyebabkan pendangkalan di Sungai Cidangder, sehingga tidak mampu menampung

debit air saat terjadi hujan lebat di kawasan yang terdiri dari gunung dan bukit tersebut.

"Saya minta kepala desa, kapolsek dan danramil melaporkan soal aktivitas tambang liar yang menyebabkan pendangkalan sungai ini. Soalnya mereka tidak berizin dan aktivitas tambangnya juga tidak jelas dan pasti merusak ekosistem," tegas Ade Yasin.

Ade juga memastikan, Pemkab Bogor berusaha memenuhi kebutuhan warga, seperti pakaian, makanan dan obat-obatan. "Kita sudah siapkan juga tenaga medis di posko yang sudah didirikan," kata Ade.

Hasil assesment BPBD Kabupaten Bogor, banjir bandang terjadi di tiga desa. Yakni Desa Rengasjajar, Desa Te-

gallega dan Desa Batu Jajar. Menurut informasi, dampak akibat banjir bandang paling parah terjadi di Desa Tegalle.

Di Desa Rengasjajar ada 257 Kepala Keluarga (KK) terdampak dengan enam rumah rusak sedang dan dua rumah rusak berat.

Sementara di Desa Batujajar, 100 KK terdampak di mana 10 rumah rusak ringan dan dua rumah rusak sedang. "Tegallega agak parah. Ada 116 KK terdampak, 111 rusak ringan dan empat rusak berat," kata Yani Hasan.

Sehingga, total 473 KK terdampak di desa tersebut, dengan 1.898 jiwa terdampak. "Ada yang mengungsi sementara ke saudara yang jauh lebih aman," kata Yani. ● **gio**

25 Warga di Bubulak Positif Covid-19, Bima Arya Pastikan Penerapan 3T

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya memastikan penerapan 3T (tracing, treatment, testing) sesuai mengunjungi warga di Perumahan Griya Melati, Bubulak, Bogor Barat, Selasa (18/5) malam.

Bersama Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condoro, Bima Arya yang tiba jam 19.30 WIB langsung berbincang dengan Kader RW Siaga dan pengurus RT setempat.

Bima Arya kemudian memastikan 3T di area tersebut berjalan dengan baik. Kemudian meminta Dinas Kesehatan, Camat, Lurah hingga Kader RW Siaga untuk melacak kontak erat serta mendistribusikan logistik yang dibutuhkan warga yang sedang menjalani isolasi mandiri.

"Untuk kader saya minta setiap hari monitor terus perkembangan kesehatan warga di sini. Saya minta ambulance standby untuk mengantisipasi jika dibutuhkan penanganan rumah sakit. Dipastikan juga untuk mobilitas keluar masuk, tidak boleh ada lagi yang keluar masuk dari rumah yang sedang isolasi mandiri," ungkap Bima kepada kader RW Siaga setempat.

Kemudian Bima Arya dan

Susatyo mengunjungi beberapa rumah warga yang tengah melakukan isolasi. Selain memberikan doa dan dukungan moril, kedatangannya juga memberikan sejumlah bantuan logistik, berupa sembako, masker, hand sanitizer serta vitamin.

"Kami apresiasi warga, Satgas di wilayah bergerak dengan cepat, langsung melakukan proses isolasi, menyiapkan logistik, berkoordinasi dengan puskesmas untuk mensuplai vitamin, obat-obatan, bahan makanan dan logistik lainnya. Satgas akan memberikan atensi khusus, memonitor di sini," kata Bima.

Untuk marbot masjid yang terpapar, akan dilakukan isolasi di Pusat Isolasi BPKP Ciawi. Dan masjidnya akan dilakukan sterilisasi.

"Sumbarnya dari mana belum diketahui pasti, tapi kemungkinan besar ada dugaan dari luar kota. Karena itu pada kesempatan ini Satgas Kota Bogor juga mengimbau kepada seluruh RT / RW di Kota Bogor agar jangan kecolongan apabila ada warga dari luar kota dipastikan untuk kemudian dilakukan swab antigen dan diisolasi dulu. Kalau hasil negatif tetap harus isolasi

dulu. Jangan kecolongan. Jadi pastikan RT/RW, warga yang datang untuk diberikan atensi khusus yang baru datang dari luar kota," katanya.

Kasus ini, lanjut Bima, menunjukkan bahwa warga masih harus terus waspada di semua tempat. "Baik di tempat ibadah, di tempat publik, kantor, bahkan di rumah sendiri juga bisa saja kita tertular," imbuhnya.

Di tempat yang sama, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condoro menyatakan, jajarannya akan ditempatkan di area ini untuk memastikan penerapan PPKM Mikro berjalan dengan baik.

"Tentunya kami dari pihak kepolisian, ingin memastikan bahwa protokol kesehatan di area ini sudah memenuhi PPKM mikro yang berlaku. Sehingga mulai kemarin, kami sudah mulai menempatkan personel khusus, untuk mengawasi area ini, memastikan mobilitas orang keluar masuk dari kompleks ini benar-benar sangat urgent. Sehingga aturan bahwa tidak boleh berkumpul, tempat fasilitas umum ditutup dan lain sebagainya, itu menjadi atensi utama kami termasuk pertolongan darurat apabila memang dibutuhkan," jelas Susatyo. ● **gio**



PAMERAN SENI WARNA WARNI KEHIDUPAN

IDN/ANTARA

Pengunjung memfoto karya seni lukisan di Dmall, Depok, Jawa Barat, Rabu (19/5). Pameran seni karya Papi Kokon Art tersebut bertepatan Warna-Warni Kehidupan yang berlangsung hingga 27 Juni 2021.

Ketua DPRD Kab. Bogor Minta PUPR Cari Solusi Banjir Pakansari

CIBINONG (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bogor mencari solusi untuk menangan banjir di Jalan Edy Yoso Martadipura, Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong. "Sekarang harus dicari solusinya. Jangan bicara lagi kesalahan perencanaan atau apa. Tapi cari solusi supaya air tidak menggenangi lagi bahkan sampai masuk ke pemukiman warga," kata Rudy di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Pasalnya, jalan akses menuju Stadion Pakansari itu belakang kerap banjir saat hujan mengguyur di sekitar ran wilayah Cibinong. Bahkan, banjir semakin parah, usai Dinas PUPR merehabilitasi pedestrian di jalan tersebut.

Politikus Partai Gerindra itu menyebutkan, DPRD Kabupaten Bogor segera kembali memanggil pejabat Dinas PUPR untuk meminta solusi penanganan. Setelah pertemuan sebelumnya agenda pemaparan penyebab banjir.

"Solusi jangka pendek misalnya dengan menyiapkan pompa penyedot air. Jadi saat hujan lebat dan berpotensi membuat banjir,

pompa sudah siap di titik-titik banjir. Supaya cepat surut," ujar Rudy. Adapun solusi jangka panjang, kata Rudy, Dinas PUPR bisa membuat sodetan untuk menjadi jalur air. Karena tidak mungkin jika harus membongkar saluran air yang ada saat ini. "Kan itu baru dibangun. Kalau dibongkar lagi, akan makan biaya yang besar. Mungkin bisa dengan membuat sodetan supaya ada jalur air baru. Seperti itu lebih realistis. Lagipula, saluran air yang ada di sana terlalu kecil," kata Rudy.

Pembangunan jalur pedestrian sepanjang 832 meter di Jalan Kolonel Ediosio Martadipura dilakukan demi menunjang para pejalan kaki dan mempercantik wajah ibu kota. Proyek senilai Rp 23,8 miliar tersebut dikerjakan oleh PT Vanca Utama Perkerja dengan rentang waktu 110 hari kalender.

Pekerjaan dengan memperlebar jalur pejalan kaki menjadi empat meter di jalan yang menghubungkan Stadion Pakansari dengan jalan utama Komplek Pemerintahan Kabupaten Bogor. Sayangnya, sejak proyek selesai dikerjakan, kawasan ini malah sering banjir ketika hujan deras turun. Hal itu akibat saluran air diduga tidak berfungsi. ● **gio**

UPT Jonggol Optimis Capai Target

CIBINONG (IM)- Target Pajak Daerah Kelas A UPT (Unit Pelaksana Teknis) Jonggol, Kabupaten Bogor untuk Tahun 2021 optimistis melampaui target yang telah ditentukan Pemkab Bogor. Karena di triwulan pertama saja terbukti mencapai atau terealisasi melebihi targetnya. Hal itu disampaikan Kepala UPT Pajak Daerah Kelas A Jonggol, Herry Gianantha, di kantornya, kemarin.

Menurutnya, capaian tersebut berkat kerjasama tim UPT yang menerapkan sistem jemput bola dari semua jenis pajak yang ada antara lain, realisasi pokok dan piutang PBB P2 pasai awal Maret sudah tercapai, yakni, Cariu Rp 656.936.406 miliar, Jonggol Rp 1.750.649.734 M, Klapanunggal Rp 1.772.272.074 M, Sukamakmur Rp 254.402.412 M dan Tanjungsari Rp 280.156.441, sehingga total Rp 4.714.417.067 miliar.

Lebih lanjut Herry menjelaskan, timnya juga menggunakan sistem jemput bola door to door ke lapangan, ke restoran, tempat parkir hingga perhotelan, sekaligus mensosialisasikan peraturan bupati (Perbup) 1, 2 dan 3 untuk dapat memanfaatkan perbuk tersebut. Disebutkan, dari Januari saja pihak UPT sudah melakukan penyortiran SPP1 P2 dari buku satu ke buku lima.

Target yang diberikan oleh Bappenda kepada UPT dari berbagai jenis pajak yang ada, merupakan tantangan tersendiri baginya, dan pihaknya selalu ber-

juang untuk capaian tersebut. Meski demikian diakui kadang ada kendala di lapangan, misalnya ada tanah tapi belum ada bangunannya karena belum memiliki IMB nya, itu kadang menjadi kendala personal yang ada di lapangan, jelasnya. "Demi tercapainya target pajak tersebut, pihaknya mendorong pembayar pajak, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pajak Daerah Kelas A Jonggol, Kabupaten Bogor melakukan sejumlah inovasi."

Upaya sekaligus terobosan dengan cara mensortir dan mendistribusikan buku satu dan dua ke desa dan dilengkapi dengan berita acaranya, sedangkan untuk buku tiga empat dan lima petugas langsung ke wajib pajak yang ada di lima kecamatan. "Alhamdulillah, hasil kerja keras semua tim tersebut membuahkan hasil yang memuaskan," tukasnya.

Sebagai gambaran, bahwa sejak kepemimpinan Herry Gianantha, UPT Pajak Daerah Kelas A Jonggol memang acap kali menorehkan prestasi dalam hal penarikan pajak. Sebab, tak hanya memberikan motivasi kepada pegawainya, Herry juga mampu membina program-program unggulan, seperti salah satunya mobilizing (mobil keliling) dalam menjemput pajak.

Mobilizing jemput bola itu mulai diterapkan oleh tim awal Februari 2021 kemarin dan terbukti di bulan Mei ini saja sudah melampaui dari 1 April sampai 18 Mei 2021 jenis pajak 10 jenis. ● **jai/gio**